



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 152/HUMAS PMK/V/2023

Menko PMK Hadiri Peluncuran Buku Menkumham Yasonna Laoly : "Anak Kolong Menjemput Mimpi"

*Sampaikan Kesan-kesan Kerja Sama dengan Menkumham Yasonna Laoly

KEMENKO PMK- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menghadiri Peluncuran Buku "Anak Kolong Menjemput Mimpi : Biografi Politik 70 Tahun Prof Yasonna H Laoly S.H M.Sc Ph.D", di Graha Pengayoman Kemenkumham, Jakarta, pada Sabtu (27/5/2023).

Dalam kesempatan itu, hadir Presiden RI ke-5 yang sekaligus Ketua Pengarah BPIP dan BRIN Megawati Soekarno Putri, Ketua DPR RI Puan Maharani, Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, sejumlah Dubes Negara Sahabat, tokoh-tokoh nasional, Menteri Kabinet Indonesia Maju dan Anggota DPR dan DPD RI.

Menko Muhadjir menyampaikan sambutan sebagai perwakilan dari Menteri Kabinet Indonesia Maju. Dalam sambutannya, Muhadjir menyampaikan kesannya selama berinteraksi dengan Menkumham Yasonna Laoly. Dia menerangkan belum begitu lama berinteraksi dengan Yasonna Laoly. Namun, dia merasa klop dengan Yasonna karena latar belakangnya yang memiliki kemiripan.

"Hal itu terjadi mungkin karena beberapa faktor. Pertama, usia terpaut tidak terlalu jauh. Yang jelas saya agak lebih muda. Sama sama berlatar belakang aktivis mahasiswa. Juga sama-sama berasal dari dosen. Sehingga frekuensinya sama ketika kita harus bertransaksi berbagai macam urusan," ujar Muhadjir.

Salah satu kesan Menko PMK dalam menjalani tugas negara bersama Yasonna Laoly adalah dalam mengurus kebijakan zonasi sekolah. Muhadjir yang sewaktu itu masih menjabat sebagai Mendikbud menceritakan problema pada Menkumham Yasonna dalam penetapan kebijakan zonasi sampai semalaman suntuk melalui telepon.

Kebijakan yang sempat menjadi gonjang ganjing di tengah masyarakat itu pada akhirnya segera ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah oleh Yasonna yang bertujuan untuk pemerataan akses pada layanan pendidikan, serta pemerataan kualitas pendidikan nasional.

"Pada periode pertama dan kedua bekerja sama, saya merasa nyaman dengan beliau. Orang yang sangat responsif, mudah diajak kerja sama dan paham betul apa yang menjadi kepentingan bersama dalam menangani masalah kenegaraan," ujarnya.

Muhadjir juga menyampaikan ucapan selamat ulang tahun ke-70 tahun pada Yasonna Laoly yang mana hari peluncuran buku tersebut juga bertepatan dengan hari ulang tahunnya.

"Saya mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-70 kepada Bapak Prof Yasonna Hamonangan Laoly Semoga Tuhan memberkati panjang umur, sehat wal afiat dan bahagia. Semoga Tuhan memberi kekuatan dalam melaksanakan tugas kepartaian maupun tugas kenegaraan. Yang tidak kalah penting semoga selera mudanya tetap terpelihara," ucapnya. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**